

PENGEMBANGAN MEDIA FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VII SMPN 10 SOKAN KALIMANTAN BARAT

Budan¹, Anita Kurnia Rachman², Endang Sumarti³

Pendidikan Bahasa dan Sastra, IKIP Budi Utomo

Informasi Artikel	ABSTRACT
Submit: XX – XX – 2020 Diterima: XX – XX – 2020 Dipublikasikan: XX – XX – 2020	<p>Poetry writing skills are literary skills that must be achieved by students with diligent practice so that they can turn their ideas and ideas into poetry. The background of this research is the low poetry writing skills of Class VII students of SMPN 10 Sokan, West Kalimantan. This study aims to develop and test the feasibility and effectiveness of the “Flashcard for Writing Poetry” media. The type of research is Research and Development with the ADDIE model. The research procedure is analyze, design, development, implementation and evaluation. The research subjects were 20 students of class VII SMPN 10 Sokan West Kalimantan. Collecting data using observation, tests, interviews, questionnaires and documents. The data analysis technique uses product data analysis, initial data analysis, hypothesis testing, and n-gain test. The results showed that the media “Flashcard for Writing Poetry” was very feasible to use with an average percentage of 86.63% of material experts and 90.21% of media experts. There is an increase in the average score of students by 72%, the results of the N-Gain calculation are 0.559107 with moderate criteria, and the results of the average difference test show that the sig (2-tailed) data is $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that the average the average value between the pretest and posttest experienced a significant change. Research conclusion: “Flashcard for Writing Poetry” media is feasible and effective to be used in poetry learning activities by Student VII SMPN 10 Sokan West Kalimantan. Suggestions for further research: be more careful in planning the development of flashcard media, it should be developed according to the needs and characteristics of students.</p> <p>Keywords: Flashcard; poetry; writing skills</p>
Penerbit	ABSTRAK
IKIP Budi Utomo	<p>Keterampilan menulis puisi adalah keterampilan sastra yang harus dicapai siswa dengan tekun berlatih sehingga dapat mengubah ide dan gagasannya menjadi karya puisi. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menulis puisi siswa Kelas Siswa VII SMPN 10 Sokan Kalimantan Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan, serta menguji kelayakan dan keefektifan media “Flashcard untuk Menulis Puisi”. Jenis penelitian adalah Penelitian dan Pengembangan dengan model ADDIE. Prosedur penelitian yaitu analyze, design, development, implementation dan evaluation. Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas Siswa VII SMPN 10 Sokan Kalimantan Barat. Pengumpulan data menggunakan observasi, tes, wawancara, angket dan dokumen. Teknik analisis data menggunakan analisis data produk, analisis data awal, uji hipotesis, dan uji n-gain. Hasil penelitian menunjukkan media “Flashcard untuk Menulis Puisi” sangat layak digunakan dengan presentase rata-rata penilaian ahli materi 86,63% dan ahli media 90,21%. Terdapat peningkatan rata-rata nilai siswa sebanyak 72%, hasil perhitungan N-Gain</p>

sebesar 0,559107 dengan kriteria sedang, dan hasil uji perbedaan rata-rata menunjukkan bahwa data sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa rata-rata nilai antara pretest dan posttest mengalami perubahan signifikan. Simpulan penelitian: media "Flashcard untuk Menulis Puisi" layak dan efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran materi puisi oleh Siswa VII SMPN 10 Sokan Kalimantan Barat. Saran penelitian selanjutnya: lebih teliti dalam perencanaan pengembangan media flashcard, sebaiknya dikembangkan sesuai kebutuhan serta karakteristik siswa.

Kata kunci: Media, Flashcard; puisi; keterampilan menulis

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek kehidupan yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia karena pendidikan merupakan salah satu pilar yang mempunyai peranan penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas. Adapun fungsi dan tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pada BAB II Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan pendapat di atas, bahasa adalah suatu alat untuk berkomunikasi manusia yang dihasilkan oleh alat pengucap manusia. Dengan Melalui bahasa, seseorang bisa mengungkapkan segala sesuatu yang dikemukakannya sehingga lawan tuturnya akan memahami maksud ungkapan.

Media Pembelajaran menurut Hadimiarso (2007) adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali. Hamalik (Arsyad, 2006) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap anak.

Flashcard merupakan kartu-kartu bergambar yang dilengkapi kata-kata, yang diperkenalkan oleh Glenn Doman. Gambar-gambar pada flashcard dikelompokkan antara lain seri bintang, buah-buahan pakaian, warna bentuk-bentuk angka dan sebagainya. Menurut Doman (1991), flashcard dapat diberikan kepada anak sebagai sebuah permainan mengenal huruf dan katakata. Gambar-gambar flashcard yang menarik dengan warna-warni menyolok akan disukai anak-anak, sehingga para guru dan orang tua bisa mengajak mereka bergembira, bermain dan belajar dalam cara yang sederhana. Menurut Kasihani (2007) flashcards are teaching aids as picture paper which has 25x30. The pictures is made by hand, pictures or photo which is stick on the flashcard. Sependapat dengan Kasihani Dini Indriana (2011) juga mengungkapkan bahwa flashcard adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya seukuran postcard atau sekitar 25 x 30 cm.

Penelitian Siti Fatimah (2014) telah mengembangkan media flashcard untuk siswa kelas li Di Mi Ma'aruf Sendang Kulon Progo. Media flashcard yang dihasilkan berupa kartu permainan yang berukuran 6 cm x 9 cm yang memuat petunjuk permainan / penggunaan secara umum dan langkah-langkah peserta didik dalam menggunakan media flashcard, yang menunjukkan bahwa media flashcard valid dan sangat praktis digunakan. Flashcard yang dihasilkan memperoleh validitas ahli materi dengan nilai baik dengan skor 4 dengan konversi skor 4,00 sedangkan penilaian ahli media adalah baik dengan skor 4,12 dengan konversi skor 4,12 dengan hasil rerata yang didapat dari ahli

tersebut 4,06. Dengan demikian hasil rerata ditinjau dari ahli materi dan ahli media adalah Baik. Hal ini sesuai dengan penelitian Hestiana Ikhwati (2014) juga mengembangkan media flashcard dengan keefektifan media 84,17% sesuai kriteria menurut BSNP dan ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa pada saat percobaan lapangan mencapai 92%.

Adanya permasalahan di atas, peneliti sekaligus pengembang mencoba memberikan sebuah alternatif dengan mengembangkan sebuah media pembelajaran berupa flashcard untuk mempermudah cara belajar peserta didik, media ini dibuat dengan biaya yang relatif murah, mudah dipahami dan dimengerti, dan sangat diperlukan sebagai alat bantu yang dapat merangsang dan memotivasi anak dalam menulis puisi. Menurut Vacca (Nuryati, 2006), membaca adalah proses aktif dari pikiran yang dilakukan melalui mata terhadap bacaan untuk memperoleh makna. Dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan menulis pada anak, guru dapat menggunakan strategi permainan menulis dengan mencocokkan kata dan gambar dalam flashcard. Flashcard adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. (Arsyad, 2006). Pengembangan media flashcard dipilih berdasarkan atas beberapa pertimbangan, antara lain: a) Pembelajaran dengan menggunakan media flashcard dapat digunakan untuk menulis puisi, b) Dengan menggunakan media flashcard akan memudahkan siswa dalam menulis puisi, c) Media tersebut akan merangsang siswa untuk belajar menulis puisi, d) Pembelajaran dengan menggunakan media flashcard lebih efisien waktu, biaya dan tempat serta lebih efektif dalam mewujudkan tujuan pembelajaran. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti akan mengembangkan sebuah media pembelajaran flashcard untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII di SMPN 10 Soka Kalimantan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah pengembangan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan Menulis Puisi Siswa kelas VII di SMPN 10 Soka Kalimantan Barat? 2. Bagaimanakah kelayakan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan Menulis Puisi Siswa kelas VII di SMPN 10 Soka Kalimantan Barat? 3. Bagaimanakah keefektifan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan Menulis Puisi Siswa kelas VII di SMPN 10 Soka Kalimantan Barat?. Tujuan dalam penelitian ini yaitu 1. Untuk Mengetahui pengembangan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan Menulis Puisi Siswa kelas VII di SMPN 10 Soka Kalimantan Barat? 2. Untuk Menguji kelayakan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan Menulis Puisi Siswa kelas VII di SMPN 10 Soka Kalimantan Barat? 3. Untuk Menguji keefektifan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan Menulis Puisi Siswa kelas VII di SMPN 10 Soka Kalimantan Barat?.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini metode yang digunakan adalah metode pengembangan yang menggunakan metode Research and Development (R&D) yaitu rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada agar dapat dipertanggungjawabkan. Prosedur pengembangan dalam penelitian ini menerapkan prosedur model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Kelima fase atau tahap dalam model ADDIE dilakukan secara sistemik dan sistematis. Penelitian dan pengembangan ini menggunakan dua teknik analisis data, yaitu bersifat kualitatif dan kuantitatif. Tempat Penelitian Penelitian ini dilakukan di SMPN 10 Soka Kalimantan Barat. Penelitian ini dilakukan pada kelas VII Tahun Ajaran 2021/2022 SMPN 10 Soka Kalimantan Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 10 Soka Kalimantan Barat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut : Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi tidak berstruktur, Kuesioner (angket). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Data kuantitatif berupa skor penilaian ahli

diisi oleh ahli materi, guru kelas VII dan ahlimedia pembelajaran, serta siswa kelas VII yang berupa pengisian angket dan hasil belajar siswa berupa soal pilihan ganda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran bahasa Indonesia ini juga pernah dilakukan oleh Winda Dwi Hudhana, dan Agus Sulaeman (2019) dengan judul “Pengembangan Media Video Scribe dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Berbasis Pendidikan Karakter pada Siswa SMA” dari penelitian ini memperoleh hasil yaituberupa validasi ahli media, validasi materi, dan validasi pembelajaran pedagogik yangdinyatakan layak. Pada perolehan hasil belajar keterampilan menulis cerita pendek berbasispendidikan karakter siswa kelas X di SMA N 1 Kabupaten Tangerang pada pretest yaitu dari rata-rata 61,5 meningkat menjadi rata-rata 73,5 pada posttest. Hasil belajar keterampilan menulis cerita pendek berbasis pendidikan karakter siswa kelas X di SMA N 19 Kabupaten Tangerang pada pretest mendapat rata-rata dari 60 meningkat menjadi rata-rata 70 pada posttest. Hasil belajar keterampilan menulis cerita pendek berbasis pendidikan karakter siswa 49. Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa penerapan media Flashcard pada materi menulis Puisi memenuhi kriteria kevalidan dan kepraktisan dalam materi pelajaran menulis puisi. Hal ini dibuktikan dalam presentase rata-rata nilai kevalidan berjumlah 92,39 % dan dapat dikategorikan sangat baik dan presentase nilai rata-rata kepraktisan berjumlah 91,23% dan dapat dikategorikan sangat baik dengan 20 siswa sebagai responden

Pada hasil pengembangan media pembelajaran Flashcard untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMPN kelas VII SMPN 10 Sokan Kalimantan Barat akan sajikan validasi ahli materi menulis puisi, validasi ahli media pembelajaran, uji coba skala kecil, dan Uji Lapangan. Hasil validasi data yang dilakukan pada ahli isi materi menulis puisi dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Data Hasil Evaluasi Ahli isi (Materi Menulis Puisi)

Aspek	ΣM	ΣM Ideal	Presentase	Kriteria Kelayakan
Kelayakan Isi	39	45	87%	Sangat Layak
Akurasi Materi	40	45	89%	Sangat Layak
Meningkatkan		45	82%	
Keingintahuan	37			Sangat Layak
Jumlah total	116	135	86%	Sangat Layak

Keterangan : ΣM : Jumlah Skor Ahli Materi

Hasil validasi data yang dilakukan oleh ahli media pembelajaran dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Data Hasil validasi Ahli Media Pembelajaran

Aspek	$\Sigma D2$	ΣD Ideal	Presentase	Kriteria Kelayakan
Kelayakan Kegrafikan	39	45	87%	Sangat layak
Kemenarikan Media	50	60	83%	Sangat layak
Kelayakan Bahasa	39	45	87%	Sangat layak
Jumlah total	128	150	85%	Sangat layak

Keterangan : ΣD : Jumlah Skor Ahli Media

Uji coba skala kecil pada siswa kelas VII SMPN 10 Sokan Kalimantan Barat dilakukan dengan jumlah siswa sebanyak 10 orang.Pada uji coba ini siswa diminta untuk menilai keseluruhan ikartu bergambar sebagai media pembajaran yakni dari kartu bergambar I sampai 8. Hasil validasi data yang dilakukan pada uji coba tahap pada dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Data Hasil Uji Coba Skala Kecil

Komponen	Skor Minimal	Skor Maksimal	Skor Hasil	Persentase	Tingkat Validitas
Uji Coba skala kecil	33	132	103	78,03%	Layak

Uji lapangan pada siswa SMPN 10 Soka Kalimantan Barat dilakukan dengan jumlah mahasiswa sebanyak 20 orang. Pada uji coba ini siswa diminta untuk menilai secara keseluruhan dari kartu bergambar yang meliputi tampilan, kemenarikan, dan penulisan serta manfaat pembelajaran untuk pemahaman siswa. Hasil validasi data yang dilakukan pada uji coba lapangan pada dilihat pada tabel 4

Tabel 4. Data Hasil Uji Lapangan

No	Aspek	ΣL
1	Tampilan Media	270
2	Penggunaan Media	519
3	Penggunaan Bahasa dan Penulisa	1025
4	Kesesuaian Penggunaan Animasi, Gambar dan Audio	6
5	Ketertarikan Penggunaan Media	688
6	Kedalaman Materi	991
	Jumlah skor total	4260
	Skor Ideal	5100
	Persentase	84%
	Kriteria Validitas	Sangat menarik

Uji coba lapangan ini dilakukan kepada 20 peserta didik, setelah peneliti melakukan uji coba kelompok kecil dengan jumlah peserta didik 10 orang. Hasil uji coba lapangan terkait dengan kemenarikan media pembelajaran menunjukan bahwa 84% peserta didik mengatakan bahwa media tersebut menarik digunakan dalam pembelajaran menulis Puisi.

Berdasarkan analisis data oleh ahli materi, hasil presentase untuk kelayakan materi yang disampaikan dalam kartu bergambar tersebut dalam beberapa aspek yaitu, pada aspek kelayakan isi 87% sangat layak, Akurasi materi 89% sangat layak, dan kelayakan bahasa 82% sangat layak sehingga kriteria kelayakan yang di peroleh dari hasil validasi ahli materi adalah 86 % dengan kriteria sangat layak namun masih ada sedikit revisi Ada beberapa saran dan komentar dari ahli isi (materi menulis puisi) terhadap kartu bergambar yang sudah dibuat untuk perbaikan kartu bergambar menulis puisi yaitu terlihat pada tabel 5

Tabel 5. Komentar dan Saran Validator Ahli materi

Aspek yang Dinilai	Saran dan Komentar
kelayakan isi materi	kelayakan isi terkait dengan materi menulis Puisi yang dapat disajikan dalam Kartu berambar, berisi terkait dengan langkah-langkah menulis puisi, trik menulis puisi. Dengan melakukan validasi oleh ahli materi, dan memberikan saran yaitu: 1. Memperjelas pemberian contoh pada setiap materi yang di berikan 2. Dan menggunakan pengertian-pengertian sesuai dengan konsep materi yang telah ada

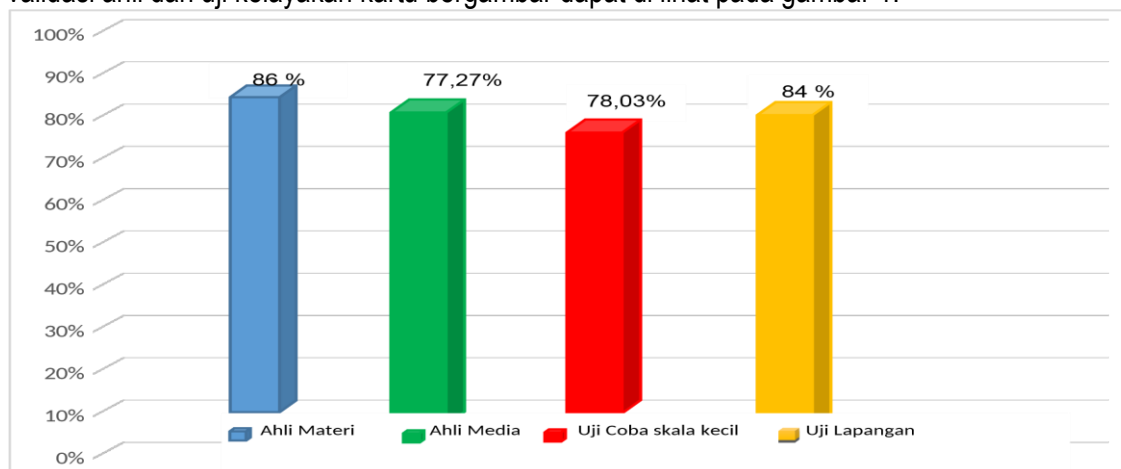
Akurasi Materi	Akurasi materi, Akurasi materi mendapatkan beberapa saran penyajian oleh ahli materi yaitu: 1.Melengkapi dengan muatan kompetensi dasar, indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran 2.Memperjelas tampilan dengan penampilan materi dengan lebih tersusun dan terstruktur.
Kelayakan penyajian	Meningkatkan keigintauan

Berdasarkan analisis data dari ahli media pembelajaran yang divalidasi oleh validator mempunyai komentar dan saran yang digunakan untuk melakukan perbaikan pada kartu bergambar yang dikembangkan. Penilaian ahli media pembelajaran pada kartu bergambar menulis puisi dengan hasil validasi keseluruhan yaitu 85 % dengan tingkat validitasnya adalah valid, dapat digunakan dan perlu revisi kecil. Ada beberapa saran dan komentar dari ahli media pembelajaran terhadap media kartu bergambar *Flashcard* yang sudah dibuat untuk perbaikan kartu bergambar yaitu terlihat pada tabel 6.

Tabel 6. Komentar dan Saran Validator Ahli Media Pembelajaran

Aspek yang Dinilai	Saran dan Komentar
Kelayakan kegrafikan	Tambahkan Desain sampul pada kartu bergambar atau background.
Kemenarikan media	Media pembelajaran <i>Flashcard</i> menggunakan output berupa kartu bergambar yaitu siswa/ pengguna
Kelayakan Bahasa	Tambahkan beberapa kalimat motivasi pada materi yang di sampaikan Saran penyampaian penjelasan materi dapat disertai dengan contoh (kalau ada) dan tulisan yang jelas tidak terlalu panjang, singkat padat dan mudah dipahami.

Dari hasil penelitian ini dapat digambarkan secara keseluruhan dalam bentuk diagram mulai dari validasi ahli dan uji kelayakan kartu bergambar dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tingkat kelayakan Media Flashcard pada Materi menulis Puisi

Hasil pengembangan Media *Flashcard* pada Materi menulis Puisi pada siswa kelas VII SMPN 10 Sokan Kalimantan Barat sudah layak digunakan karena sudah dilakukan validasi oleh ahli-ahli sesuai dengan saran dan komentar dari ahli tersebut

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa, Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian dan pengembangan. Media pembelajaran "*Flashcard* untuk Menulis Puisi" adalah produk yang dikembangkan dalam penelitian dengan model penelitian pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu analyze (analisis), design (perancangan), development

(pengembangan) dan implementation (implementasi), dan evaluation (evaluasi), Kelayakan produk ditentukan berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media. Penilaian yang dilakukan oleh ahli materi pada media "Flashcard untuk Menulis Puisi Akrostik" presentase 87,50% dan berkriteria sangat layak untuk aspek kesesuaian materi. Media flashcard mendapatkan presentase 87,50% dan berkriteria sangat layak untuk aspek kelayakan materi. Media flashcard mendapatkan presentase 83,33% dan berkriteria layak untuk aspek kebermanfaatan materi.

RUJUKAN

- Abduh, Nurul Khairani. (2018). Pemanfaatan Teknik Akrostik untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Retorika*, 11 (1), 40-47.
- Alanazi, Mona Saleh. (2017). Use of Flashcards in Dealing with Reading and Writing Difficulties in SEN students. *Multidisciplinary Journal of Educational Research*, 7(1), 52-87.
- Anggraini, Ringga Dwi., Listyarini, Ikha., & Huda, Choirul. (2019). Keefektifan Model Picture And Picture Berbantu Media Flashcard Terhadap Keterampilan Menulis Karangan. *International Journal of Elementary Education*, 3 (1), 35-40.
- Aqib, Zainal. (2017). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Ardiyanti, Azisah., Usman, Moses., & Bandu, Irianti. Pembelajaran Kosakata Bahasa Prancis dengan Media Flashcard (Studi Kasus pada Mahasiswa Sastra Prancis). *Jurnal Ilmu Budaya*, 6 (1), 176-186.
- Arifin, Johar. (2017). *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Depok: Rajagrafindo.
- Asyhar, Rayandra. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Azis, Sulihin. (2015). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Akrostik pada Peserta Didik Kelas VIII B SMP Negeri 1 Wonomulyo Kab. Polewali Mandar. *Jurnal Pepastuda*, 10 (1), 68-84.
- Bainbridge, Joice. & Panteleo, Sylvia. (2003). *Literature in The Canadian "Elementary Classroom"*. Canada: The University of Alberta Press.
- Basuki, Ismet., Hariyanto. (2016). *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Basyar, Muhammad Khairul. (2020). Pengembangan Pembelajaran PAI Model ADDIE di SMP Insan Cendekia Mandiri Boarding School, Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11 (1), 44-57.